

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Mekanisme pengaturan suhu pada bayi baru lahir belum berfungsi sempurna, untuk itu perlu dilakukan Upaya pencegahan kehilangan panas dari tubuh bayi karena berisiko mengalami hipotermi. Bayi dengan hipotermi sangat rentan terhadap kesakitan dan kematian. Hipotermi mudah terjadi pada bayi yang tubuhnya dalam keadaan basah atau tidak segera dikeringkan dan diselimuti walaupun di dalam ruangan yang relative hangat (Novitasari et al., 2023).

BBLR memiliki resiko kematian lebih tinggi dibandingkan bayi dengan berat badabn normal khususnya kematian pada masa perinatal. Hipotermi memberikan kontribusi untuk kematian neonatal terutama di negara berkembang, oleh karena itu *World Health Organization (WHO)* memasukkan *thermal care* dalam komponen pencegahan hipotermi neonates sebagai komponen esensial perawatan bayi baru lahir (Ratnasari, 2019)

Hipotermi mengundang angka kematian bayi sebanyak 63% dan salah satu penyebab hipotermia yaitu kurangnya penanganan bayi baru lahir. Kurang baiknya penanganan bayi baru lahir dapat mengakibatkan cacat seumur hidup dan kematian. Hipotermia dapat mengakibatkan terjadinya cold stress yang selanjutnya dapat menyebabkan hipoksemia atau hipoklikemia dan kerusakan otak (Wahyuni et al., 2023)

Cara mencegah hipotermia salah satunya mencakup ruang hangat (25°C), pengeringan langsung, resusitasi dibawah penghangat bercahaya, kontak kulit ke kulit dengan ibu, atau inkubator. Perpindahan BBLR dari ruang bersalin ke ruang perawatan bayi seringkali menjadi masalah serius karena terbatasnya inkubator transport. Bayi biasanya dibedong pada saat dilakukan perpindahan ruang rawat. Upaya menjaga suhu tubuh bayi pada BBLR masih perlu dikembangkan teknologi rendah biaya sehingga tidak terjadi hipotermia. Metode yang dapat dikembangkan adalah penggunaan pembungkus atau kantong plastik polyethylene oklusif yang digunakan pada saat lahir di ruang bersalin sampai dipindah ke ruang perawatan bayi untuk

mengurangi hipotermia pada bayi berat lahir rendah dan bayi berat badan sangat rendah. Diperkirakan bahwa kantong plastik mengurangi penguapan dan kehilangan panas pada BBLR (Suryaningsih et al., 2023)

Penelitian yang dilakukan oleh hanoto dan windayanti (2018) tentang efektivitas metode kantong plastik dalam pencegahan hipotermi pada bblr di kabupaten semarang mendapatkan Hasil uji wilcoxon ($\alpha = 0,05$) diperoleh p value sebesar 0,003, berarti ada perbedaan yang signifikan antara suhu BBLR sebelum dan setelah dilakukan metode kantong plastik. Hasil uji paired t test ($\alpha=0,05$), diperoleh p value 0,106, berarti bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara suhu BBLR segera setelah lahir dibandingkan suhu setelah dilakukan rujukan tanpa kantong plastik. Hasil uji Mann Whitney ($\alpha=0,05$) diperoleh hasil p value : 0,001, berarti ada perbedaan yang signifikan peningkatan suhu pada BBLR yang diberikan metode kantong plastik dengan yang tidak diberikan kantong plastik (Pranoto & Windayanti, 2018)

Penelitian yang dilakukan Aliansy dkk (2022) tentang efektivitas metode kantong plastik dan inkubator terhadap peningkatan suhu tubuh BBLR di Ruang Neonatus disalah satu RSUD Di Kota Sukabumi mendapatkan hasil sebelum menggunakan metode kantong plastik seluruh BBLR mengalami hipotermia dengan rerata suhu tubuh sebesar 35,6°C dan sesudah menggunakan metode kantong plastik seluruh BBLR mengalami suhu normal dengan rerata suhu tubuh sebesar 37,1°C. Sebelum menggunakan inkubator seluruh BBLR mengalami hipotermia dengan rerata suhu tubuh sebesar 35,6°C dan sesudah menggunakan inkubator seluruh BBLR mengalami suhu normal dengan rerata suhu tubuh sebesar 36,9°C (Aliansy et al., 2022).

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas Metode Kantong Plastik dalam Pencegahan Hipotermi pada BBLR”.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah penelitian ini yaitu apakah terdapat Efektivitas Metode Kantong Plastik dalam Pencegahan Hipotermi pada BBLR?

Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui Efektivitas Metode Kantong Plastik dalam Pencegahan Hipotermi pada BBLR

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengidentifikasi Pencegahan Hipotermi pada BBLR sebelum diberikan Metode Kantong Plastik.
2. Untuk mengidentifikasi Pencegahan Hipotermi pada BBLR sesudah diberikan Metode Kantong Plastik

Manfaat Penelitian

1. Bagi Petugas Kesehatan

Dapat dijadikan tambahan/masukan dalam Efektivitas Metode Kantong Plastik dalam Pencegahan Hipotermi pada BBLR.

2. Bagi Pendidikan

Sebagai bahan referensi dan perbandingan bagi mahasiswa Fakultas Keperawatan dan Kebidanan Universitas Prima Indonesia Medan.

3. Bagi Dosen Fakultas Keperawatan dan Kebidanan Universitas Prima Indonesia Medan

Sebagai masukan pembelajaran eksperimen pada mata kuliah Asuhan Neonatus, Bayi, Balita dan Anak Prasekolah bagi dosen Fakultas Keperawatan dan Kebidanan Universitas Prima Indonesia Medan.

4. Bagi Peneliti

Untuk meningkatkan wawasan pengetahuan peneliti tentang Efektivitas Metode Kantong Plastik dalam Pencegahan Hipotermi pada BBLR dan menambah pengalaman peneliti dalam melakukan penelitian eksperimen kesehatan